

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS PROGRAM STUDI**



**Pelatihan dan Pembinaan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis
Kecamatan Pauh Kota Padang Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0**

OLEH:

Rika Hariance, SP.M.Si	Ketua
Mahdi, SP.M.Si. Ph.D	Anggota
Dr. Ir. Nofialdi, M.Si	Anggota
Rina Sari, SP.M.Si	Anggota
Nuraini Budi Astuti, SP.M.Si	Anggota
Vonny Indah Mutiara, SP.M.EM.Ph.D	Anggota
Lora Triana, SP.M.M	Anggota
Yuerlita, Ph.D	Anggota
Dr. Zednita Azriani, M.Si	Anggota
Cindy Paloma, SP.M.Si	Anggota

**DANA BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK NO: 1/UN.16.17/XIII.PM.IbPSNB/LPPM/2018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul IbM** : **Pelatihan dan Pembinaan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0**
- 2. Nama Mitra** : **Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang**
- 3. Ketua Tim Pengusul** :
 - a. Nama : Rika Hariance, SP.M.Si
 - b. NIDN : 0004058501
 - c. Jabatan/Golongan : Sekretaris Program Studi Agribisnis/ Asisten Ahli IIIb
 - d. Program Studi : Agribisnis
 - e. Alamat : Gedung Fakultas Pertanian Kampus Unand Limau Manis Padang
- 4. Anggota Tim Pengusul** : **5 Orang**
 - a. Nama Anggota : Mahdi, SP.M.Si, Ph.D/ Natural Resources Management
1/bidang keahlian
 - b. Nama Anggota : Dr.Ir. Nofialdi. M.Si/Agroindustri
2/bidang keahlian
 - c. Nama Anggota : Rina Sari, SP.M.Si/Agribisnis
3/bidang keahlian
 - d. Nama Anggota : Nuraini Budi Astuti, SP.M.Si/ Sosiologi Pedesaan
4/bidang keahlian
 - e. Nama Anggota : Vonny Indah Mutiara, SP.M.EM.Ph.D/Ekonomi Pertanian
5/bidang keahlian
 - f. Nama Anggota : Lora Triana, SP. MM/ Manajemen & Pemasaran
6/bidang keahlian
 - g. Nama Anggota : Yuerlita, Ph.D/ Ekonomi Sumberdaya Alam
7/bidang keahlian
 - h. Nama Anggota : Dr. Zednita Azriani, SP.M.Si/ Ekonomi Pertanian
8/bidang keahlian
 - i. Nama Anggota : Cindy Paloma, SP.M.Si/Ekonomi Pertanian
9/bidang keahlian
- 5. Mahasiswa Yang Terlibat** : **4 Orang**
 - a. Nama Mahasiswa 1 : M. Yusuf Syafardan
 - b. Nama Mahasiswa 2 : Puja Wilia Saputri
 - c. Nama Mahasiswa 3 : Afdhal Ahmad
 - d. Nama Mahasiswa 4 : Rani Anjelika
- 6. Lokasi Kegiatan** : **Kecamatan Pauh Kota Padang**

7. **Luaran dihasilkan** **Yang :** 1. Pengusaha Mikro Agribisnis Memahami Pentingnya Manajemen Usaha yang baik
2. Terbinanya Usaha Mikro Agribisnis dalam melakukan manajemen usaha yang baik
3. Pengusaha Mikro Agribisnis Memahami Proses Pemasaran dalam era Revolusi Industri 4.0
4. Terbinanya Usaha Mikro Agribisnis untuk melakukan pemasaran yang sesuai dengan era Revolusi Industri 4.0
8. **Jangka Pelaksanaan** **Waktu : 6 Bulan**
9. **Biaya Total** **: Rp. 10.000.000,-**


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si
NIP. 196406081989031001

Padang, 20 November 2018
Ketua Tim Pengabdian Prodi Agribisnis


Rika Hariance, SP.M.Si
NIP. 198505042012122001

Mengetahui,
Ketua LPPM Unand

Dr. Ing. Uyung Gatot, S. Dinata
NIP. 196607091992031001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	6
BAB II. TARGET DAN LUARAN	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	11
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	Error! Bookmark not defined.
BAB V. ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN Error! Bookmark not defined.	
BAB VI. LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PENBGABDIAN	12
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

Pelatihan dan Pembinaan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat berbasis Program Studi yang diusulkan oleh Program Studi Agribisnis adalah Pelatihan dan Pembinaan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena Kecamatan Pauh merupakan wilayah yang berada sangat dekat dengan kampus Universitas Andalas. Keberadaan kampus seyogyanya dapat memberikan kontribusi pembangunan dan pengembangan masyarakat disekitarnya. Oleh karena itu Prodi Agribisnis yang merupakan salah satu program studi yang berada dibawah Fakultas Pertanian Universitas Andalas mencoba untuk meleksanakan pemberdayaan kepada masyarakat berupa transfer ilmu pengetahuan melalui pelatihan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembinaan. Selama ini prodi telah melaksanakan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat di *salingka kampus* Universitas Andalas. Pada kesempatan ini pengabdian yang akan dilaksanakan adalah pelatihan dan pembinaan komersialisasi produk kepada usaha mikro agribisnis yang ada di Kecamatan Pauh. Hal ini dilakukan karena era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan pada metode komersialisasi produk, maka dalam usaha untuk menangkap peluang komersialisasi yang cukup baik tersebut agar tidak kalah bersaing dengan produk sejenis di dalam negeri maupun luar negeri dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sehingga pada akhirnya dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan pendapatan, dan membuka lapangan pekerjaan baru. Setelah kegiatan ini dilakasnakan, peserta pelatihan (usaha mikro agribisnis) mendapatkan tambahan pengetahuan tentang produk dan produksi yang baik, kemasan produk yang komersil, jaringan pemasaran yang baru dan mekanisme komersialisasi produk pada era digital Revolusi Industri 4.0. Kegiatan pengabdian akan dilanjutkan kepada tahap pembinaan perbaikan kemasan, sehingga produk dapat dipasarkan secara digital.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan bisnis belakangan ini menuntut pelaku usaha untuk mampu bertahan dan terus melakukan inovasi dalam mengembangkan usaha. Tuntutan itu tidak terlepas dari upaya untuk menciptakan keunggulan yang bersaing agar dapat memenangkan pasar. Sehingga pelaku usaha tersebut tidak hanya menjadi "pedagang pinggiran" dan menjadi marginal dalam tata perekonomian global. (Hariance, 2017).

Dalam era globalisasi untuk memenangkan persaingan, mau tidak mau harus memiliki daya saing yang unggul. Sektor pertanian sebagai sektor yang memiliki nilai strategis dalam pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs*) bagi masyarakat tidak terkecuali dari harus membangun daya saing yang tangguh untuk bertahan menghadapi *trend* globalisasi yang semakin dinamis (Daryanto, 2009).

Daya saing sensitif terhadap perubahan harga output (juga ditentukan oleh mutu produk), produktivitas, harga input dan nilai tukar rupiah. Dengan demikian wilayah yang sebelumnya berdaya saing dapat berubah, satu-satunya variabel penentu yang lebih banyak ada pada kendali pengusaha (atau bersama pemerintah) ialah produktivitas dan mutu produk. Inovasi merupakan instrumen utama untuk meraih dan mempertahankan daya saing (BPS, 2015). Menurut Kahsmir (2010), daya inovasi termasuk dalam salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seperti yang dituliskannya dalam pengertian kewirausahaan yaitu sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dengan demikian kemampuan kewirausahaan seorang pengusaha dapat menentukan kemampuannya dalam menghadapi persaingan global termasuk diantaranya adalah persaingan dalam era Revolusi Industri 4.0.

Revolusi industri 4.0 menuntut usaha untuk dapat berkembang menggunakan teknologi yang berkembang sangat pesat. Era digital ini menuntut proses komersialisasi produk juga secara digital. Sehingga pembinaan usaha mikro agribisnis untuk dapat mengembangkan komersialisasi produknya secara digital

masih sangat diperlukan. Proses pendampingan itu salah satunya dapat dilakukan oleh institusi pendidikan yakni universitas sebagai salah satu bentuk hilirisasi hasil riset nya.

1.2. Solusi Permasalahan

Kecenderungan produk usaha mikro agribisnis yang ada di Sumatera Barat adalah Memiliki rasa yang enak, pas dengan lidah, rapuh dan gurih, dan cenderung menarik minat pembeli untuk membeli kembali setelah mencobanya. Namun produk usaha mikro tersebut memiliki kelemahan dalam kemasan, tidak terdaftar pada sebagai usaha mikro, tidak memiliki merek yang menarik, tidak memiliki jaringan pemasaran yang luas. Hal ini disampaikan oleh Bapak Syaiful Bakhri Direktur Minang Mart Sumatera Barat. Kecenderungan ini membuat produk olahan usaha mikro agribisnis sulit untuk bersaing dengan produk sejenis dan tidak mampu menembus peluang pasar yang lebih besar. Akibatnya usaha mikro agribisnis sulit untuk berkembang.

Hal ini juga terjadi pada usaha mikro yang ada di wilayah salangka kampus Universitas Andalas. Produk hasil olahan usaha mikro agribisnis yang ada di wilayah ini, belum mampu memenuhi kriteria yang diinginkan oleh konsumen menengah keatas. Sehingga produk yang dihasilkan baru mampu memenuhi kebutuhan pasar menengah kebawah dengan harga yang lebih rendah. Padahal dengan pengelolaan usaha yang lebih baik, kemasan yang lebih menarik, merek yang mudah diingat, dan pola pemasaran yang lebi baik, maka produk hasil usaha mikro agribisnis di Kecamatan Pauh akan dapat menangkap peluang pasar yang ada. Salah satu peluang pasar tersebut adalah sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang datang ke Sumatera Barat seiring dengan semakin berkembangnya pariwisata di wilayah Kota Padang dan Sumatera Barat. Maka oleh-oleh khas dan menarik, akan meningkat jumlah permintaannya.

Kemudian lebih lanjut pada era digital Revolusi Industri 4.0 ini, dimana konsumen generasi milienal lebih menyukai interaksi di dunia maya dibandingkan dengan dunia nyata. Maka komersialisasi produk dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman tersebut. Oleh karena itu untuk mengembangkan usaha mikro agribisnis, maka perlu dilakukan pembinaan komersialisasi produk agar

dapat bersaing di era Revolusi Industri 4.0 dan memperluas wilayah pemasarannya. Sehingga produk dapat bersaing dengan produk sejenis di dalam negeri maupun diluar negeri. Maka Prodi Agribisnis dengan ini berupaya untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam rangka hilirisasi hasil riset dengan melakukan kegiatan **Pelatihan dan Pembinaan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0**. Saat ini jumlah usaha mikro agribisnis yang terdapat di wilayah Kecamatan Pauh adalah 54 usaha. Untuk program pengabdian ini akan dilakukan pelatihan kepada 20 jenis usaha mikro agribisnis yang sangat dekat dengan kampus universitas andalas yaitu Kelurahan Cupak Tengah, Koto Lua, Koto Tinggi dan Lambung Bukit. Untuk sisa lainnya akan dilanjutkan pada program pengabdian Prodi Agribisnis selanjutnya.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Target luaran dari kegiatan **Pelatihan dan Pembinaan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0** ini adalah:

- (1) Melakukan penyuluhan/pelatihan kepada pelaku usaha mikro agribisnis tentang manajemen usaha
- (2) Melakukan penyuluhan/ pelatihan pemasaran, dan komersialisasi produk pada era digital Revolusi Industri 4.0
- (3) Membina perbaikan kemasan dan membangun jaringan pemasaran kepada pelaku usaha mikro agribisnis
- (4) Melakukan pembinaan dan pendampingan dalam komersialisasi produk era Revolusi Industri 4.0

Dengan kegiatan ini diharapkan:

- 1) Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha mikro agribisnis tentang manajemen usaha, pemasaran dan komersialisasi produk di era digital Revolusi Industri 4.0.
- 2) Semakin baiknya kemasan sehingga dapat memperluas pangsa pasar mikro agribisnis.
- 3) Mengoptimalkan potensi mikro agribisnis untuk dapat bersaing dengan produk lainnya sehingga bisa meningkatkan produktivitas, pendapatan dan mengurangi angka pengangguran.

Khalayak sasaran utama dari kegiatan ini adalah pelaku usaha mikro agribisnis di Kecamatan Pauh Kota Padang. Khalayak sasaran utama ini diharapkan dapat menjadi motivator bagi kegiatan usaha mikro agribisnis lainnya.

Kegiatan ini akan dilaporkan dan disosialisasikan dengan beberapa instansi seperti Pemda, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian. Kegiatan ini dapat menjadi masukan untuk mengatasi komersialisasi produk unggulan

daerah. Selain itu, keterkaitan dengan beberapa instansi tersebut dapat membantu dalam menyebarluaskan informasi yang diberikan. Kegiatan ini, secara tidak langsung juga membantu upaya pemerintah dalam pengembangan usaha mikro agribisnis tersebut di masa yang akan datang.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Upaya untuk **Pelatihan dan Pembinaan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0** dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

1. Penyuluhan mengenai konsep manajemen usaha, pemasaran dan komersialisasi produk
2. Penyuluhan dan pembinaan perbaikan kemasan produk dan memberikan bantuan *handsealer*
3. Pembinaan proses digitalisasi pemasaran era Revolusi Industri 4.0 melalui pelatihan media sosial, dan website.
4. Penyuluhan proses pendaftaran usaha dan merek

Perbaikan manajemen usaha dan pemasaran produk, diharapkan dapat membantu komersialisasi produk mikro agribisnis. Hal ini terkait dengan, kemampuan inovasi usaha dan mengembangkan produk serta memasarkannya pada era generasi milenial saat ini. Produk unggul yang menarik dan memiliki ciri khas khusus akan membantu proses komersialisasi menjadi lebih mudah. Karena produk seperti ini akan sangat mudah diingat, apalagi jika ditambah dengan yang menunjukkan bahwa produk merupakan ciri khas lokal yang tidak ditemukan pada daerah lain. Hal ini akan menambah pangsa pasar mikro agribisnis karena berada di Kota Bukittinggi yang merupakan icon wisata Sumatera Barat. Maka produk khas wilayah yang menarik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Evaluasi yang akan dilakukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Aspek pengetahuan : Bertambahnya pengetahuan dan kemampuan industri mengenai konsep manajemen usaha, pemasaran dan komersialisasi produk.
2. Aspek pelaksanaan diukur dengan penerapan konsep manajemen usaha, pemasaran dan komersialisasi produk untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan produktivitas yang akan berdampak pada peluang kerja dan kesejahteraan masyarakat.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan pelatihan komersialisasi produk usaha mikro Agribisnis kecamatan pauh dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 dilaksanakan, dilakukan terlebih dahulu survey pendahuluan untuk memetakan kondisi usaha mikro agribisnis yang akan menjadi peserta pelatihan. Hal ini dilakukan agar kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan komersialisasi produk yang dihadapi. Dari kegiatan turun lapangan tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Rata-rata usaha mikro Agribisnis yang terdapat di kecamatan pauh belum memiliki izin usaha
2. Rata-rata pemilik usaha memasarkan produk usahanya masih disekitar wilayah usaha
3. Kualitas produk yang dihasilkan tergolong kepada rasa yang enak, namun tampilan kurang menarik.
4. Produksi masih dilakukan untuk memenuhi pesanan pelanggan loyal saja.
5. Belum tampak usaha untuk memasarkan produk lebih luas.

Hal ini dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Potret umum Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Setelah diketahui kondisi masing-masing usaha mikro agribisnis, kemudian dilaksanakan kegiatan Pelatihan Komersialisasi Produk Usaha Mikro Agribisnis Kecamatan Pauh Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang pembicara dari :

1. Program Studi Agribisnis : Prof. Dr.Ir. Rudi Febriamansyah dengan tema Manajemen Usaha dan Era Revolusi Industri 4.0
2. Direktur Minang Mart : Syaiful Bakhri, SP dengan tema Perbaikan Produk, Kemasan dan Jaringan Pemasaran pada Minang Mart
3. Internet Marketer dan Koordinator Padang Berdaya : Muhammad Syukur, S.Si dengan tema Digitalisasi Pemasaran Era Revolusi Industri 4.0 melalui media sosial, website dan lainnya

Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 27 usaha mikro agribisnis di Kecamatan Pauh. Pada kegiatan ini juga langsung dilakukan bazar produk untuk memperkenalkan produk kepada konsumen, serta melakukan evaluasi terhadap kemasan yang telah ada. Hal ini dapat dilihat seperti foto dibawah ini.



Gambar 2. Foto Bersama Pemateri, Peserta dan Tim Pengabdian Prodi Agribisnis



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Direktur Minang Mart Syaiful Bakhri



Gambar 4. Paparan Materi dari Prof.Dr.Ir. Rudi Febriamansyah



Gambar 5. Paparan Materi dari Internet Marketer Muhammad Syukur



Gambar 6. Contoh Produk Usaha Mikro Dalam Bazar Produk



Gambar 7. Direktur Minang Mart Sedang Memberikan Masukan Terhadap Kemasan Produk Usaha Mikro Agribisnis

3. Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Setelah kegiatan ini berlangsung peserta dibina dan dibimbing dalam komersialisasi produk yang mereka miliki, agar dapat menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Selain itu sudah terbangun komunikasi dengan pihak Minang Mart yang akan menjadi pihak penerima produk yang dipasarkan oleh usaha mikro agribisnis. Kemudian lebih lanjut dalam tahap selanjutnya untuk proses komersialisasi produk akan dilakukan dalam jaringan internet yang akan tergabung dalam website Program Studi Agribisnis sebagai domainnya dan menjadi ciri khas usaha yang dihasilkan oleh masyarakat Pauh sebagai ciri khas jajanan/makanan khas Pauh.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2015. Peningkatan Kinerja Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan. Jakarta
- Daryanto, Arief. 2009. Dinamika Daya Saing Industri Peternakan. IPB Press. Bogor
- Hariance, Rika. 2017. Analisa Keunggulan Kompetitif Agroindustri Kopi di Kota Bukittinggi. Penelitian Dosen Pemula Universitas Andalas.
- Kasmir. 2010. Kewirausahaan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.



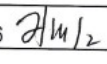

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Peserta Pelatihan Pengusaha Mikro agribisnis Kecamatan Pauh Kota Padang


**DAFTAR PENGANTIAN BIAYA TRANSPORTASI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
PELATIHAN KOMERSIALISASI PRODUK USAHA MIKRO AGRIBISNIS
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG
AULA PPs UNAND 16 NOVEMBER 2018**

Daftar Hadir Usaha Mikro

No	Nama	Instansi	No Telp	Tanda Tangan
✓ 1	Jurnita	Kue bawang	082308410727	1
✓ 2	Jucidar	Raki maco	082169079139	2
✓ 3	MELLY Y.L.	Srikandi Nusantar	081374345010	3
✓ 4	Nurchayan	Srikandi Nusantar	081374596910	4
✓ 5	ARIF LAWARA	PAKIK KACANG	081363544533	5
✓ 6	Rini Yusut	Kue basah	082384848359	6
✓ 7	Marlis	Rotik maco	085271790088	7
✓ 8	Aramana	bandir	085279307023	8
✓ 9	Jasmani	rotikomale	082385719060	9
✓ 10	Desi Ramayani	Rakik maco		10
✓ 11	ISMAWATI	PAKIK MAPO Kacang	085375575239	11
✓ 12	Hendrayeni	STONDENG	0866994466	12
✓ 13	Fitra dewi	Kue bawang	082124065810	13
✓ 14	Weli dania	keripik ubi ungu		14
15	Siti Maharani	Kripik & kopi	081279614225	15
✓ 16	JUSMAWATI	Raki maco	085775764537	16
✓ 17	Mar usri ani	Keripik	082387854734	17
✓ 18	Dian Peris	Pendamping	082115078089	18
✓ 19	REVI	Kue Basah	082305004694	19
✓ 20	DEDA GEN	Lotak	- " - "	20
✓ 21	Deli Supriah	Pemuda Harapan	085363356385	21
✓ 22	ERLITUA	Reseller	081277761673	22
✓ 23	ISMAWATI		082172253629	23

No	Nama	Instansi	No Telp	Tanda Tangan	
24	ADHAL AHMAD	BOTAL	0823 8949 3013		24 
25	Kastini	Kue	71006	25 	1
26	EKA FERFI JENI	KAN KEPING	083386451059		26 
27	MARIZKI			27	
28	ADRIANTI	Kebawang	0852 78903675		28 
29				29	
30					30

Padang, 16 November 2018
Ketua Tim Pelaksana



Rika Hariance, SP.M.Si
NIP. 198505042012122001